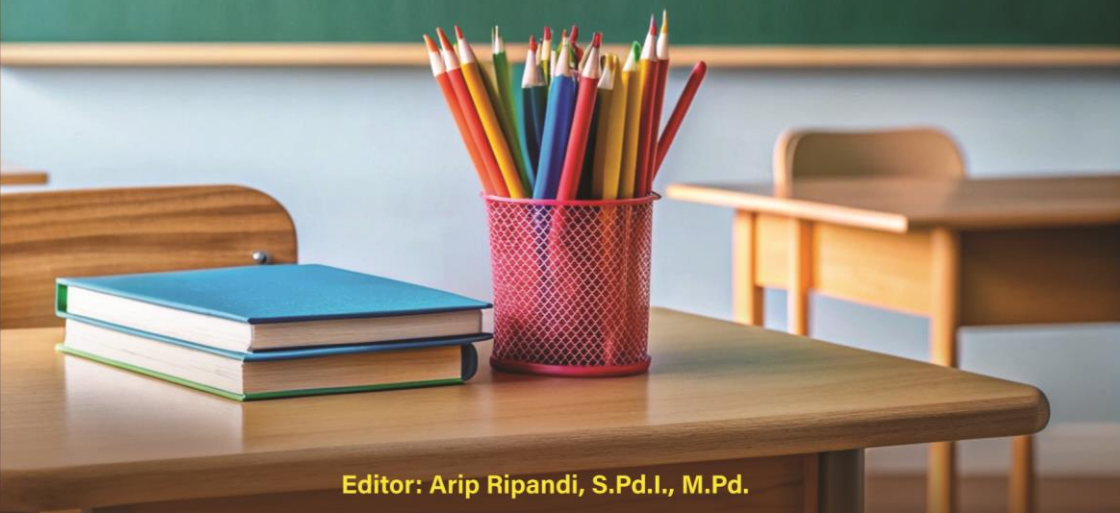


PENGELOLAAN KELAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pendekatan Humanistik, Profesional, dan
Kontekstual di Sekolah dan Madrasah



Editor: Arip Ripandi, S.Pd.I., M.Pd.

**Ai Elsa Amalia Agistiani, Ajril Dzikri Tazili, Anis Salsabila
Anugrah Dimas Saputra, Dede Imam Nurjaman, Della Nurfadilah
Fadila Anastasya, Firmansyah, Hendri Hendriawan, Iwa Kartiwa
Jinan Arwa Ibrahim, Muhammad Fauzi Al Ghifari, Muhammad Ramdan
Mia Yulistia, Naira Nuryaduljannah, Nova Fitri Aulia, Nurul Kamilah
Pebi Pebrianti, Rayhan Syah Ridwan N, Rezkianisa Awaliya
Rifky Muhammad Farhan, Rika Rahmawati, Riva Aprilia
Rudi Ramdani, Sholihah Nurul Afifah, Tina Rijmaul Hidayah
Widya Zulfa Fauziyah, Yosep Sihab Mufti Ali
Shifa Aliya Putri, Lukmanul Hakim**

Pengelolaan Kelas

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Pendekatan Humanistik, Profesional, dan Kontekstual di Sekolah
dan Madrasah*



Ai Elsa Amalia Agistiani, Ajril Dzikri Tazili, Anis Salsabila
Anugrah Dimas Saputra, Dede Imam Nurjaman, Della Nurfadilah
Fadila Anastasya, Firmansyah, Hendri Hendriawan
Iwa Kartiwa, Jinan Arwa Ibrahim, Muhammad Fauzi Al Ghifari,
Muhammad Ramdan, Mia Yulistia, Naira Nuryaduljannah
Nova Fitri Aulia, Nurul Kamilah, Pebi Pebrianti
Rayhan Syah Ridwan N, Rezkianisa Awaliya, Rifky Muhammad Farhan
Rika Rahmawati, Riva Aprilia, Rudi Ramdani
Sholihah Nurul Afifah, Tina Rijmaul Hidayah, Widya Zulfa Fauziyah
Yosep Sihab Mufti Ali, Shifa Aliya Putri, Lukmanul Hakim



Penerbit KBM Indonesia

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku

"PENGELOLAAN KELAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM"

Pendekatan Humanistik, Profesional, dan Kontekstual di Sekolah dan Madrasah

Copyright @2026 by Ai Elsa Amalia Agistiani, dkk

All rights reserved

PENERBIT KARYA BAKTI MAKMUR (KBM) INDONESIA

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)

NO. IKAPI 279/JTI/2021

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

081357517526 (Tlpn/WA)

Penulis

Ai Elsa Amalia Agistiani, Ajril Dziki Tazili, Anis Salsabila
Anugrah Dimas Saputra, Dede Imam Nurjaman, Della Nurfadilah
Fadila Anastasya, Firmansyah, Hendri Hendriawan, Iwa Kartiwa, Jinan Arwa Ibrahim
Muhammad Fauzi Al Ghifari, Muhammad Ramdan, Mia Yulistia, Naira Nuryaduljannah
Nova Fitri Aulia, Nurul Kamilah, Pebi Pebrianti, Rayhan Syah Ridwan N, Rezkiyana
Awaliya, Rifky Muhammad Farhan, Rika Rahmawati, Riva Aprilia, Rudi Ramdani
Sholihah Nurul Afifah, Tina Rijmaul Hidayah, Widya Zulfa Fauziyah
Yosep Sihab Mufti Ali, Shifa Aliya Putri, Lukmanul Hakim

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Anggita Nur Aguspriyani

Editor Naskah

Arip Ripandi, M.Pd.

14,8 x 21 cm, viii + 202 halaman

Cetakan ke-1, April 2026



QRSBN 62-0174-03239-4

Website

<https://penerbitkbm.com>, www.penerbitbukumurah.com

Instagram

@penerbit.kbmindonesia, @penerbitbukujogja

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di
DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
Tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- (i) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (ii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (iii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (iv) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

■ KATA PENGANTAR

Buku *“Pengelolaan Kelas Pendidikan Agama Islam: Pendekatan Humanistik, Profesional, dan Kontekstual di Sekolah dan Madrasah”* disusun sebagai bagian dari upaya akademik untuk memperkaya literatur dalam bidang manajemen pembelajaran, khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI). Pengelolaan kelas memiliki peran yang sangat strategis dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran, karena di dalamnya terjadi interaksi edukatif antara guru dan peserta didik yang sarat dengan nilai, norma, dan tujuan pendidikan.

Dalam praktiknya, pengelolaan kelas tidak hanya berkaitan dengan pengaturan fisik ruang belajar, tetapi juga mencakup pengelolaan perilaku, emosi, serta dinamika sosial peserta didik. Oleh karena itu, guru PAI dituntut mampu menerapkan pendekatan yang humanistik, profesional, dan kontekstual agar pembelajaran berlangsung efektif sekaligus bermakna. Buku ini hadir untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai berbagai pendekatan dan strategi yang dapat digunakan dalam mengelola kelas secara optimal.

Kami berharap buku ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, guru, dan praktisi pendidikan dalam meningkatkan kompetensi pengelolaan kelas. Selain itu, buku ini juga diharapkan dapat menjadi referensi yang relevan dalam mendukung terciptanya pembelajaran PAI yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pembentukan karakter dan nilai-nilai keislaman.



PRAKATA

Buku *“Pengelolaan Kelas Pendidikan Agama Islam: Pendekatan Humanistik, Profesional, dan Kontekstual di Sekolah dan Madrasah”* ini merupakan salah satu ikhtiar akademik dalam merespons dinamika pendidikan yang terus berkembang, khususnya dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pengelolaan kelas tidak lagi dipahami sekadar sebagai upaya menciptakan ketertiban, tetapi sebagai proses strategis dalam membangun lingkungan belajar yang bermakna, humanis, dan berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik.

Kehadiran buku ini menjadi penting karena mengintegrasikan berbagai pendekatan dalam pengelolaan kelas, mulai dari pendekatan klasik hingga pendekatan kontemporer yang relevan dengan tuntutan era modern. Setiap bab dalam buku ini disusun secara sistematis oleh para penulis mahasiswa yang telah berupaya mengkaji konsep, teori, dan praktik pengelolaan kelas PAI secara komprehensif, dengan tetap berpijak pada nilai-nilai pendidikan Islam.

Sebagai editor, kami melihat bahwa buku ini tidak hanya menyajikan kerangka teoritik, tetapi juga menghadirkan

kan refleksi kritis dan kontekstual terhadap realitas pembelajaran di sekolah dan madrasah. Hal ini tercermin dari pembahasan mengenai karakteristik peserta didik, lingkungan belajar, pendekatan pengelolaan kelas, hingga profesionalisme guru dalam menjalankan perannya sebagai pendidik dan pengelola pembelajaran.

Kami juga mengapresiasi kontribusi para penulis yang telah menunjukkan kesungguhan dalam mengembangkan gagasan dan menuangkannya dalam bentuk tulisan ilmiah. Kolaborasi ini menjadi bukti bahwa mahasiswa tidak hanya sebagai pembelajar, tetapi juga sebagai produsen pengetahuan yang mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan pendidikan, khususnya dalam bidang manajemen kelas PAI.

Kami berharap buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa, guru, praktisi pendidikan, dan siapa pun yang memiliki perhatian terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PAI. Kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang.

Tasikmalaya, April 2026

Editor

Arip Ripandi, M.Pd.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI	v

PENDAHULUAN	1
-------------------	---

BAB 1 **9**

Konsep Pengelolaan Kelas dalam Pendidikan
Agama Islam

Oleh: Ai Elsa Amalia Agistiani dan Ajril Dzikri Tazili

BAB 2 **17**

Guru PAI dan Seni Mengelola Kelas: Antara Otoritas,
Keteladanan, dan Pelayanan

Oleh: Anis Salsabila dan Anugrah Dimas Saputra

BAB 3 **33**

Dimensi Struktural dan Fungsional Pengelolaan
Kelas di Sekolah dan Madrasah

Oleh: Dede Imam Nurjaman dan Della Nurfadilah

BAB 4 **41**

Problem Pengelolaan Kelas PAI: Akar Masalah
dan Strategi Pemecahannya

Oleh: Fadila Anastasya dan Firmansyah

BAB 5 **55**

Keunikan Siswa sebagai Subjek Pengelolaan Kelas:
Gaya Belajar, Motivasi, dan Latar Belakang

Oleh: Hendri Hendriawan dan Iwa Kartiwa

BAB 6 **61**

Lingkungan Belajar Sebagai Ruang Edukatif: Peran
Fasilitas, Tata Ruang, dan Budaya Sekolah dalam
Menciptakan Kenyamanan Belajar

Oleh: Jinan Arwa Ibrahim dan Muhammad Fauzi Al-Ghifari

BAB 7 **83**

Pendekatan Klasik Pengelolaan Kelas dan
Relevansinya di Era Pendidikan Modern

Oleh: Muhammad Ramdan dan Mia Yulistia

BAB 8 **99**

Pendekatan Instruksional Dan Modifikasi Perilaku
Dalam Pembelajaran PAI

Oleh: Naira Nuryaduljannah dan Nova Fitri Aulia

BAB 9 **115**

Membangun Relasi Edukatif: Pendidikan Sosio-
Emosional dalam Pengelolaan Kelas

Oleh: Nurul Kamilah dan Pebi Pebrianti

BAB 10 **129**

Kelas sebagai Komunitas Belajar: Pendekatan Proses
Kelompok dan Kolaborasi Siswa

Oleh: Rayhan Syah Ridwan N dan Rezkianisa Awaliya

BAB 11 **143**

Pendekatan Eklektik dalam Pengelolaan Kelas PAI:
Fleksibilitas Strategi Guru

Oleh: Rifky Muhammad Farhan dan Rika Rahmawati

BAB 12 **159**

Manajemen Kelas Berbasis Perencanaan: Merancang
Prosedur dan Aturan Bersama

Oleh: Riva Aprilia dan Rudi Ramdani

BAB 13 **167**

Strategi Preventif dan Kuratif Dalam Menjaga
Ketertiban dan Kenyamanan Kelas: Pencegahan
Masalah dan Penanganan Gangguan

Oleh: Sholihah Nurul Afifah dan Tina Rijmaul Hidayah

BAB 14 **183**

Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan
Dalam Pengelolaan Kelas yang Beretika: Menegaskan
Integritas, Tanggung Jawab, dan Budaya Kerja
Pendidik

Oleh: Widya Zulfa Fauziyah dan Yosep Sihab Mufti Ali

BAB 15

193

Disiplin Kelas Sebagai Proses Pendidikan Karakter di
Sekolah dan Madrasah

Oleh: Shifa Aliya Putri dan Lukmanul Hakim



■ PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, moralitas, dan spiritualitas peserta didik di sekolah maupun madrasah. Dalam konteks ini, keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas secara efektif. Pengelolaan kelas menjadi fondasi utama dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, humanis, dan bermakna (Emmer & Sabornie, 2020). Oleh karena itu, pengelolaan kelas PAI perlu dipahami sebagai proses yang kompleks dan multidimensional.

Pengelolaan kelas secara konseptual merupakan upaya sistematis guru dalam merancang, mengorganisasi, dan mengendalikan berbagai komponen pembelajaran agar tercipta interaksi edukatif yang optimal. Menurut (Santrock, 2021), pengelolaan kelas yang efektif mencakup kemampuan menjaga keterlibatan siswa, meminimalkan gangguan, serta membangun lingkungan belajar yang positif. Dalam konteks PAI, pengelolaan kelas juga harus mengintegrasikan nilai-nilai keislaman sebagai landasan etis dan spiritual.

Lebih lanjut, pendekatan humanistik dalam pengelolaan kelas PAI menempatkan peserta didik sebagai subjek yang memiliki potensi, kebutuhan, dan keunikan masing-masing. Pendekatan ini menekankan pentingnya empati, penghargaan terhadap perbedaan, serta pengembangan potensi siswa secara menyeluruh (Slavin, 2022). Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator dan pembimbing yang membantu siswa mencapai perkembangan optimal.

Dalam praktiknya, guru PAI menghadapi tantangan yang beragam dalam mengelola kelas, mulai dari perbedaan karakter siswa, rendahnya motivasi belajar, hingga dinamika sosial di dalam kelas. Tantangan tersebut menuntut guru untuk memiliki kompetensi profesional yang memadai, termasuk kemampuan adaptasi terhadap perubahan zaman dan perkembangan teknologi pendidikan (Marzano, 2023). Dengan demikian, pengelolaan kelas tidak lagi bersifat statis, melainkan dinamis dan kontekstual.

Selain itu, pengelolaan kelas PAI juga berkaitan erat dengan dimensi struktural dan fungsional dalam sistem pendidikan. Struktur kelas, tata ruang, serta aturan yang berlaku menjadi bagian penting dalam menciptakan keteraturan dan kenyamanan belajar. Fungsi pengelolaan kelas meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif (Djamarah, 2010).

Permasalahan dalam pengelolaan kelas PAI seringkali berakar pada kurangnya pemahaman terhadap karakteristik siswa dan strategi pengelolaan yang tepat. Oleh karena itu, diperlukan analisis mendalam terhadap akar masalah serta penerapan strategi pemecahan yang tepat, baik secara

preventif maupun kuratif. Pendekatan ini memungkinkan guru untuk mengantisipasi gangguan sekaligus menangani permasalahan yang muncul secara efektif.

Keunikan siswa sebagai individu dengan latar belakang yang berbeda menjadi faktor penting dalam pengelolaan kelas. Gaya belajar, motivasi, serta kondisi sosial budaya siswa mempengaruhi cara mereka menerima dan memproses informasi. Oleh karena itu, guru PAI perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang diferensiatif dan inklusif agar setiap siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Santrock, 2021).

Lingkungan belajar juga memiliki peran signifikan dalam mendukung efektivitas pengelolaan kelas. Fasilitas yang memadai, tata ruang yang nyaman, serta budaya sekolah yang positif dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Lingkungan yang kondusif akan mendorong terciptanya interaksi yang harmonis antara guru dan siswa serta antar siswa itu sendiri (Marzano, 2023).

Seiring dengan perkembangan pendidikan modern, pendekatan klasik dalam pengelolaan kelas tetap memiliki relevansi, meskipun perlu disesuaikan dengan konteks kekinian. Pendekatan otoritatif, permisif, maupun demokratis dapat dikombinasikan secara proporsional sesuai dengan kebutuhan kelas. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada satu pendekatan tunggal yang dapat diterapkan secara universal.

Pendekatan instruksional dan modifikasi perilaku juga menjadi bagian penting dalam pengelolaan kelas PAI. Melalui pendekatan ini, guru dapat membentuk perilaku positif siswa melalui penguatan (reinforcement) dan pembiasaan. Strategi ini efektif dalam menanamkan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab dalam diri siswa (Slavin, 2022).

Selain aspek kognitif dan perilaku, dimensi sosio-emosional juga memegang peranan penting dalam pengelolaan kelas. Hubungan yang positif antara guru dan siswa akan menciptakan suasana belajar yang aman dan nyaman. Pendekatan sosio-emosional membantu siswa mengembangkan rasa percaya diri, empati, dan kemampuan berinteraksi secara sehat dalam lingkungan sosial.

Kelas sebagai komunitas belajar menekankan pentingnya kolaborasi dan interaksi antar siswa. Dalam pendekatan ini, siswa didorong untuk bekerja sama, saling menghargai, dan berbagi pengetahuan. Guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan ruang dialog dan partisipasi aktif dalam pembelajaran (Emmer & Sabornie, 2020).

Pendekatan eklektik dalam pengelolaan kelas memberikan fleksibilitas bagi guru dalam memilih dan mengombinasikan berbagai strategi yang sesuai dengan kondisi kelas. Pendekatan ini memungkinkan guru untuk menyesuaikan metode pengelolaan dengan situasi yang dihadapi, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan adaptif.

Perencanaan yang matang menjadi kunci keberhasilan pengelolaan kelas. Guru perlu merancang aturan, prosedur, serta ekspektasi yang jelas sejak awal pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam penyusunan aturan kelas juga dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepatuhan terhadap norma yang telah disepakati bersama.

Akhirnya, pengelolaan kelas PAI tidak hanya bertujuan menciptakan keteraturan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter siswa. Disiplin kelas dipandang sebagai proses pendidikan yang menanamkan nilai-nilai moral, tanggung jawab, dan kesadaran diri. Dengan demikian,

pengelolaan kelas PAI menjadi bagian integral dalam mewujudkan tujuan pendidikan Islam yang holistik dan berkelanjutan.

Strategi preventif dan kuratif menjadi bagian penting dalam menjaga ketertiban dan kenyamanan kelas. Pendekatan preventif dilakukan melalui penciptaan iklim kelas yang positif, penegasan aturan secara konsisten, serta pembangunan hubungan interpersonal yang sehat antara guru dan siswa. Sementara itu, pendekatan kuratif dilakukan ketika terjadi pelanggaran atau gangguan, dengan menekankan pada penyelesaian masalah secara edukatif, bukan sekadar hukuman. Dengan demikian, pengelolaan kelas tidak hanya bersifat reaktif, tetapi juga proaktif dalam mencegah munculnya permasalahan (Marzano, 2023).

Dalam konteks profesionalisme, guru PAI dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang terintegrasi dalam praktik pengelolaan kelas. Profesionalisme guru tercermin dari kemampuannya dalam mengambil keputusan yang tepat, bersikap adil, serta menjunjung tinggi etika dalam berinteraksi dengan siswa. Guru yang profesional mampu menjadi teladan (*uswah hasanah*) yang tidak hanya mengajarkan ilmu, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Pengelolaan kelas yang beretika juga menuntut adanya kesadaran akan pentingnya keadilan, penghargaan terhadap martabat siswa, serta penghindaran terhadap tindakan diskriminatif. Dalam perspektif pendidikan Islam, setiap peserta didik memiliki hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil dan manusiawi. Oleh karena itu, guru perlu mengedepankan prinsip kasih sayang (*rahmah*), kebijaksa-

naan (hikmah), dan keadilan ('adl) dalam setiap tindakan pengelolaan kelas.

Disiplin kelas dalam PAI tidak hanya dimaknai sebagai kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga sebagai proses internalisasi nilai-nilai karakter. Disiplin yang dibangun melalui kesadaran akan pentingnya tanggung jawab dan komitmen akan lebih bertahan lama dibandingkan disiplin yang bersifat paksaan. Dalam hal ini, guru berperan sebagai pembimbing yang membantu siswa memahami makna di balik setiap aturan yang diterapkan.

Lebih jauh, pengelolaan kelas PAI juga harus mampu merespons tantangan era digital yang ditandai dengan perkembangan teknologi informasi. Penggunaan media digital dalam pembelajaran perlu diimbangi dengan pengelolaan kelas yang adaptif agar tidak menimbulkan distraksi. Guru dituntut untuk mampu mengintegrasikan teknologi secara bijak sekaligus menanamkan etika digital yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Selain itu, keterlibatan orang tua dan lingkungan sekolah juga menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan pengelolaan kelas. Kolaborasi antara guru, orang tua, dan pihak sekolah akan menciptakan sinergi dalam membina perilaku dan karakter siswa. Komunikasi yang efektif antara berbagai pihak akan memperkuat konsistensi nilai dan aturan yang diterapkan, baik di sekolah maupun di rumah.

Dengan demikian, pengelolaan kelas PAI merupakan proses yang komprehensif dan berkelanjutan, yang melibatkan berbagai aspek mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pendekatan yang digunakan harus bersifat fleksibel, kontekstual, dan berorientasi pada pengembangan potensi siswa secara menyeluruh. Hal ini menegaskan bahwa

pengelolaan kelas bukan sekadar keterampilan teknis, melainkan juga seni dalam membangun hubungan edukatif yang bermakna.



Buku ini membahas secara komprehensif tentang pengelolaan kelas dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan pendekatan yang integratif dan kontekstual. Diawali dengan pemaparan konsep dasar pengelolaan kelas, buku ini mengajak pembaca memahami bahwa kelas merupakan ruang edukatif yang dinamis, yang memerlukan pengelolaan tidak hanya secara teknis, tetapi juga secara pedagogis dan nilai.

Selanjutnya, buku ini menguraikan berbagai aspek penting dalam pengelolaan kelas, seperti peran guru sebagai pemimpin pembelajaran, karakteristik peserta didik, lingkungan belajar, serta berbagai pendekatan yang dapat diterapkan, mulai dari pendekatan klasik hingga pendekatan modern seperti sosio-emosional, instruksional, proses kelompok, dan eklektik. Pembahasan juga dilengkapi dengan analisis problematika nyata di kelas beserta strategi preventif dan kuratif yang dapat dilakukan oleh guru.

Secara keseluruhan, buku ini menegaskan bahwa pengelolaan kelas merupakan fondasi utama dalam menciptakan pembelajaran PAI yang efektif dan bermakna. Dengan pendekatan yang humanistik, profesional, dan kontekstual, kelas diharapkan mampu menjadi komunitas belajar yang tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter Islami peserta didik secara berkelanjutan.



PENERBIT KBM INDONESIA
Anggota IKAPI
0813 5751 7526 / 0353 3234 874
Kantor : Maguwoharjo, Depok, Sleman-Yogyakarta

@penerbitbukujogja

@penerbit.kbm

